



# Laporan Pertanggungjawaban Webinar Nasional Tempe 2022

## "Konsumsi Tempe dalam Mendukung Planetary Health Diet"

Diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Gizi, Program  
Studi Gizi, FATEPAKES, Universitas Sahid bekerja sama dengan  
Forum Tempe Indonesia (FTI)

10 September 2022



@giziusahid

@himagiziusahid

@himagiziusahid

himagizi.usahid@gmail.com

Media Partner:



Didukung Oleh:



## **I. PENDAHULUAN**

Permasalahan bumi saat ini meliputi perubahan iklim, peningkatan polusi hingga penumpukan sampah makanan, dan lain sebagainya dapat mempercepat kerusakan bumi, sehingga diet berkelanjutan dan konsep diet baru penting untuk diterapkan. Komisi EAT-*Lancet* mengusulkan batasan bagi produksi pangan global harus dijaga untuk mengurangi risiko dampak negatif permanen dan berpotensi menimbulkan perubahan yang mungkin dapat merusak sistem yang ada di bumi. Oleh sebab itu, pola makan atau diet berkelanjutan, seperti diet yang ramah lingkungan atau *planetary health diet* dapat diterapkan oleh masyarakat dunia. *Planetary Health Diet* ini merekomendasikan masyarakat untuk meningkatkan konsumsi pangan nabati termasuk, buah, sayuran, biji dan kacang-kacangan, serta membatasi konsumsi pangan hewani secara substansial.

Piring *planetary health diet* yang mencakup pola makan berbasis pangan nabati yang dalam hal ini masyarakat Indonesia dapat menjadikan pangan tempe sebagai menu makanan *planetary health diet* sebagai salah satu pilihannya. Tempe merupakan salah satu makanan tradisional khas Indonesia yang diproduksi dari biji kedelai dan diproses melalui fermentasi, serta dikonsumsi turun-temurun, khususnya daerah Jawa Tengah dan sekitarnya. Konsumsi tempe rata-rata mencapai 6.45 kg/orang/tahun di Indonesia sebagai pendamping nasi atau diolah dan diproses menjadi olahan pangan lain. Tempe mengandung asam lemak tak jenuh, vitamin dan mineral yang cukup, serta antioksidan yang tentunya sangat bermanfaat bagi tubuh. Tentunya konsumsi tempe dan *planetary health diet* masih perlu menjadi bahan dan topik yang harus diedukasikan kepada seluruh masyarakat agar masyarakat mengetahui manfaat konsumsi tempe dan *planetary health diet*, serta hubungan keduanya.

Berdasarkan paparan tersebut, Himpunan Mahasiswa Gizi (HIMAGIZI), Program Studi Gizi, Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan, Universitas Sahid bekerja sama dengan Forum Tempe Indonesia (FTI) mengadakan Webinar Nasional bertema “Konsumsi Tempe dalam Mendukung Planetary Health Diet” pada 10 September 2022 untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan edukasi kepada masyarakat mengenai tempe dan konsumsi tempe, edukasi *planetary health diet*, serta hubungannya.

## **II. NAMA DAN TEMA KEGIATAN**

Kegiatan ini bernama Webinar Nasional Tempe 2022 yang bertema “Konsumsi Tempe dalam Mendukung Planetary Health Diet”.

## **III. TUJUAN**

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Mensosialisasikan mengenai konsumsi tempe dalam mendukung *planetary health diet* kepada masyarakat.
2. Menjadi salah satu sarana dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang konsumsi tempe dan *planetary health diet*.
3. Mempromosikan Himpunan Mahasiswa Gizi (HIMAGIZI) dan Program Studi Gizi FATEPAKES-USAHID, serta Forum Tempe Indonesia (FTI).

## **IV. TARGET DAN SASARAN**

Peserta pada kegiatan Webinar Nasional Tempe 2022 ini adalah generasi millennial para mahasiswa/I gizi, kesehatan, dan teknologi pangan di perguruan tinggi seluruh Indonesia dengan target peserta yang hadir adalah minimal 250 peserta.

## V. PENYELENGGARAAN KEGIATAN

Kegiatan Webinar Nasional Tempe 2022 dengan tema “Konsumsi Tempe dalam Mendukung Planetary Health Diet” diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Gizi (HIMAGIZI), Program Studi Gizi, Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan, Universitas Sahid bekerja sama dengan Forum Tempe Indonesia (FTI). Kegiatan Webinar Nasional Tempe 2022 diselenggarakan secara daring/*online* pada hari Sabtu, 10 September 2022 melalui aplikasi *Zoom Meeting*.

Kegiatan Webinar Nasional Tempe 2022 dimulai dengan penyambutan selamat datang dengan lagu-lagu, serta video profil USAHID, Prodi Gizi USAHID, dan video sponsor pukul 08.30 WIB hingga pukul 09.00 WIB dimulai dengan pembukaan oleh MC, yaitu Panca Rani Sakti. Rangkaian pembukaan juga menghadirkan Cucup Ruhiyat, S.E sebagai perwakilan FTI, Khoirul Anwar, S.Gz., M.Si sebagai Ketua Program Studi Gizi, FATEPAKES-USAHID dan Dr. Rahmawati S.T., M.Si selaku Dekan FATEPAKES-USAHID untuk memberikan sambutan. Selain itu, Dr. Ninin Gusdini, S.T., M.T sebagai Wakil Rektor 1 Universitas Sahid yang mewakili Rektor Universitas Sahid, Prof. Dr. Ir. Kholil, M.Kom., IPU untuk memberikan sambutan dikarenakan beliau berhalangan hadir pada acara Webinar. Setelah rangkaian pembukaan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan foto bersama, lalu pembukaan oleh moderator.

Webinar Nasional Tempe 2022 diisi oleh 3 narasumber dan 1 moderator dengan nama-nama jabatan, instansi, dan topik masing-masing narasumber disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Agenda Kegiatan Webinar Tempe

No	Narasumber	Jabatan dan Instansi	Topik	Moderator
1.	Prof. Dr. Ir. Made Astawan, M.S	Ketua Forum Tempe Indonesia	<i>Planetary Health Diet</i> sebagai Trend Global Baru	Athiya Fadlina, S.Gz., M.Gizi (Dosen Program Studi Gizi, FATEPAKES, USAHID)
2.	Ibnu Edi Wiyono	Country Director Indonesia US Soybean Export Council	<i>Sustainable Soyfood (Tempe): From Farm to Plate</i>	
3.	Dr. Dadi Hidayat Maskar, S.T., M.Sc	USSEC SoyFood Program Indonesia	<i>Sosmed Case Study: Perspektif Generasi Muda terhadap Tempe</i>	

Setelah masing-masing narasumber menyampaikan materinya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab dengan masing-masing narasumber menjawab dua pertanyaan dari peserta dari berbagai instansi. Video sponsor ditayangkan kembali setelah kegiatan sesi tanya-jawab selesai. Kegiatan selanjutnya, yaitu pemberitahuan pemenang *doorprize* untuk kategori penanya terbaik dan *instastory* menarik, pembagian link absensi kepada peserta Webinar, serta penutupan acara Webinar Nasional Tempe 2022 oleh MC. Susunan kegiatan Webinar Nasional Tempe 2022

dengan tema “Konsumsi Tempe dalam Mendukung Planetary Health Diet” secara rinci disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Susunan Acara Webinar Tempe

<b>WAKTU</b>	<b>DURASI (menit)</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PIC</b>
08.30-09.00	30	Persiapan Teknis dan Penayangan Video Usahid, Gizi, dan Hima	Operator
09.00-09.05	5	Pembukaan MC	MC : Panca Rani Sakti
09.05-09.10	5	Sambutan FTI	Cucup Ruhiyat, S.E
09.10-09.15	5	Sambutan Kaprodi Gizi FATEPAKES USAHID	Khoirul Anwar, S.Gz., M.Si
09.15-09.20	5	Sambutan Dekan FATEPAKES	Dr. Rahmawati, S.T., M.Si
09.20-09.25	5	Sambutan Wakil Rektor 1 Universitas Sahid	Dr. Ninin Gusdini, S.T., M.T
09.25-09.30	5	Foto bersama	MC : Panca Rani Sakti
09.30-09.35	5	Pembacaan CV Narasumber 1	MO : Athiya Fadlina, S.Gz., M.Gizi
09.35-10.05	30	Penyampaian Materi oleh Narasumber 1 : Planetary Health Diet sebagai Trend Global Baru (MAS)	Prof. Dr. Ir. Made Astawan, M.S
10.05-10.10	5	Pembacaan CV Narasumber 2	MO : Athiya Fadlina, S.Gz., M.Gizi
10.10-10.40	30	Penyampaian Materi oleh Narasumber 2 : Sustainable Soyfood (Tempe): from Farm to Plate (IEW)	Ibnu Edi Wiyono
10.40-10.45	5	Pembacaan CV Narasumber 3	MO : Athiya Fadlina, S.Gz., M.Gizi
10.45-11.15	30	Penyampaian Materi oleh Narasumber 3 : Socmed Case Study: Perspektif Generasi Muda Terhadap Tempe (DHM)	Dr. Dadi Hidayat Maskar, S.T., M. Sc
11.15-11.30	15	Sesi Diskusi dan Tanya Jawab	MO : Athiya Fadlina, S.Gz., M.Gizi
11.30-11.35	5	Penyerahan Sertifikat	MC : Panca Rani Sakti
11.35-11.42	7	Penayangan Video USSEC	Operator
11.42-11.47	5	Pengumuman Pemenang Peserta dengan pertanyaan terbaik	MC : Panca Rani Sakti
11.47-11.52	5	Penutupan	MC : Panca Rani Sakti

## VI. SUSUNAN KEPANITIAAN

Susunan kepanitiaan dalam kegiatan Webinar Nasional Tempe 2022 adalah para anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Gizi, Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan, Universitas Sahid dengan penanggung jawab, yaitu Bapak Khoirul Anwar, S.Gz., M.Si. Susunan kepanitiaan secara lengkap adalah sebagai berikut:

Penanggungjawab	: Khoirul Anwar, S.Gz., M.Si
Pembina	: Almira Nuraelah, S.Gz., M.Si
Ketua Pelaksana	: Nur Lailatunnuzul Damayanti
Sekretaris	: Vivien Carin
Bendahara	: Veronika Pranidia Pestauli Pakpahan
Sie. Acara	: 1. Wardah Maudy Intan Lestari 2. Sofah Mayasaroh 3. Syifa Aulia Putri
Sie. Humas	: 1. Warsih Setianingsih 2. Luthfiatul Afifah 3. Putri Hanifah Zahra Ariyuda
Sie. Desain & Dokumentasi	: 1. Dina Rifia Dwi Sovitri 2. Marwah Maisaroh 3. Maryam Zulfa Sabrin
Sie. Registrasi (CP)	: Elizabeth Hari Sulistiya
MC	: Panca Rani Sakti

### Deskripsi Kerja dan Laporan Setiap Divisi

#### a. Sekretaris

##### 1) Tugas Sebelum Acara

- Melakukan notulensi pada setiap rapat dan gladi.
- Membuat *Term of Reference* (TOR) kegiatan.
- Membuat surat-surat undangan untuk moderator, pembina, kaprodi serta para dosen-dosen Gizi dan Teknologi Pangan USAHID.
- Membuat surat undangan untuk narasumber.

##### 2) Tugas Saat Acara

- Membantu panitia lain dan *standby* pada saat kegiatan dimulai.

##### 3) Tugas Setelah Acara

- Membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ) kegiatan.

#### b. Bendahara

##### 1) Tugas Sebelum Acara

- Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan.
- Menerima pemasukan yang tersusun di RAB.

##### 2) Tugas Saat Acara

- Mengelola pengeluaran dan pemasukan.

### 3) Tugas Setelah Acara

- Merekap pengeluaran kegiatan.
- Membuat laporan akhir biaya kegiatan.
- Bertanggung jawab atas keseluruhan pemasukan dan pengeluaran anggaran kegiatan.

## c. Acara

### 1) Tugas Sebelum Acara

- Membuat Rundown Webinar Nasional Tempe 2022.
- Membuat link absensi Webinar melalui *google form*.
- Membuat kata-kata sambutan untuk operator chat zoom pada saat webinar.
- Koordinasi dengan MC acara Webinar Nasional Tempe.
- Melaksanakan Gladi kotor dan Gladi bersih sebelum kegiatan.
- Merekap video profil Usahid dan sponsor yang akan ditayangkan pada saat Webinar Nasional Tempe.

### 2) Tugas Saat Acara

- Operator saat Webinar Nasional Tempe di Zoom meeting.
- Merekap pemenang terbaik dan Instastory terbaik.
- Merekap pertanyaan peserta yang akan diberikan narasumber pada saat Webinar Nasional Tempe.
- Menyebarkan link absensi dan link *survey* kepada peserta Webinar Nasional Tempe.
- Menayangkan Video profil Usahid dan Sponsor.

### 3) Tugas Setelah Acara

- Merekap absensi peserta Webinar Nasional Tempe untuk diberikan kepada sie desain dan dokumentasi untuk keperluan sertifikat.
- Melaporkan hasil jumlah yang hadir pada saat Zoom meeting
- Melakukan evaluasi pada saat acara

## d. Humas

### 1) Tugas Sebelum Acara

- Menyebarkan surat undangan untuk dosen Gizi.
- Menyebarkan surat undangan untuk dosen Teknologi Pangan.
- Menyebarkan surat undangan untuk moderator.
- Menyebarkan surat undangan untuk Pembina.
- Mencari media partner.

### 2) Tugas Saat Acara

- Tidak ada joblist terkait humas, saat acara hanya membantu tim lain.

### 3) Tugas Setelah Acara

- Berterima kasih kepada media partner.
- Berterima kasih kepada para tamu undangan.
- Membuat laporan dari divisi humas.

## e. Desain dan Dokumentasi

### 1) Tugas Sebelum Acara

- Membuat desain poster acara.
- Membuat desain *cover* LPJ dan TOR.
- Membuat desain *virtual background*.
- Membuat desain *header google form* absensi.
- Membuat desain sertifikat.
- Membuat sertifikat untuk narasumber dan moderator.
- Membuat desain PPT untuk keperluan acara webinar tempe.

- Membuat desain *template live report*.
- Membuat link *survey* webinar tempe menjadi *bit.ly* dan *barcode*.
- 2) **Tugas Saat Acara**
  - Dokumentasi saat acara berlangsung.
- 3) **Tugas Setelah Acara**
  - Membuat sertifikat untuk panitia dan peserta.
  - Mengarsip foto dan video saat acara.
  - Membuat laporan pertanggungjawaban divisi.
- f. **Registrasi (CP)**
  - 1) **Tugas Sebelum Acara**
    - Memblast/menyebarkan poster webinar.
    - Membuat grup peserta.
  - 2) **Tugas Saat Acara**
    - Menyebarlink zoom.
    - Membantu peserta webinar yang terkendala .
  - 3) **Tugas Setelah Acara**
    - Menyebarlink sertifikat webinar kepada para peserta.

## VII. KENDALA DAN SARAN

### a. Sekretaris

#### (1) Kendala

- Rencana Anggaran Biaya (RAB) terlambat untuk dikirimkan dan *rundown* dilakukan revisi terus-menerus sehingga pembuatan TOR sedikit terhambat.

#### (2) Saran

- Komunikasi antar panitia lebih ditingkatkan lagi terkait pemberian laporan, seperti *rundown*, RAB, dan lain halnya tanpa harus ditanya terlebih dahulu.

### b. Bendahara

#### (1) Kendala

- Adanya kendala untuk penyusunan RAB karena dilakukan revisi-revisian

#### (2) Saran

- Sebaiknya diperlukan diskusi RAB langsung kepada kaprodi untuk mengurangi revisian.

### c. Acara

#### (1) Kendala

- Jumlah panitia seksi acara kurang sehingga keterbatasan operator.
- Adanya kesalahan teknis pada saat melakukan share screen Penutup saat Zoom, sehingga hal tersebut tidak munculnya lagu.
- Respon yang lambat dalam memberikan materi sehingga materi baru dikirimkan pada hari acara.
- Keterlambatan Wakil Rektor pada saat sambutan Webinar Nasional Tempe sehingga dilakukan improvisasi berupa penayangan video Usahid dan sponsor.

#### (2) Saran

- Seharusnya sambutan datang tepat waktu, sehingga waktu sesuai dengan Rundown.
- Seharusnya panitia seksi acara, di acara selanjutnya ditambahkan anggota, sehingga acara dapat berjalan dengan lancar.

### d. Humas

- (1) **Kendala**
  - Sulit memenuhi syarat media partner.
  - Sulit mencari nomor-nomor dosen untuk memberikan surat undangan.
- (2) **Saran**
  - Komunikasinya lebih ditingkatkan.
- e. **Desain dan Dokumentasi**
  - (1) **Kendala**
    - Komunikasi dan inisiatifnya kurang baik.
    - Ada beberapa tugas dadakan di luar *jobdesc* yang diberikan.
    - Saat acara, terkendala jaringan dan perangkat yang digunakan jadi sulit untuk dokumentasi saat acara dan perlu bantuan dari divisi lain.
    - Panitia yang mempunyai canva pro cuma 1 dari 3 anggota jadi lumayan keteteran klo ada revisi dan perlu di-download ulang.
    - Bingung saat mengupload live report ke instagram himagizi karena tidak ada yang memegang akunnya.
  - (2) **Saran**
    - Komunikasi dan inisiatifnya bisa ditingkatkan lagi seiring berjalannya waktu.
    - Jobdesk bisa lebih dirincikan lagi terutama kalau desain tidak bisa dadakan karena nyari inspirasinya sulit.
    - Canva pro mungkin hima harus ada, jadi nanti setiap ada acara bisa terpakai secara bergantian atau dikasih anggaran buat canva pro selama kepanitiaan acara.
    - Harus ada anak departemen medkominfo atau siapapun yang memegang instagram himagizi agar lebih terarah dan tidak kebingungan.
- f. **Registrasi (CP)**
  - (1) **Kendala**
    - Kesulitan dalam menyebarkan informasi webinar karena terblokir
    - Ada beberapa dari peserta yang tidak join ke dalam grup sehingga link harus disebar secara manual.
  - (2) **Saran**
    - Lebih memperhatikan peserta dalam melakukan *follow-up* peserta satu per satu.

## VIII. PENGAKUAN

Himpunan Mahasiswa Gizi (HIMAGIZI), Program Studi Gizi, Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan, Universitas Sahid berterima kasih kepada *United States Soybean Export Council (USSEC)* yang telah mendukung sebagian proyek ini.

## IX. DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumentasi kegiatan lengkap telah disajikan berupa gambar atau foto pada *Lampiran I*.

## X. SEKRETARIAT

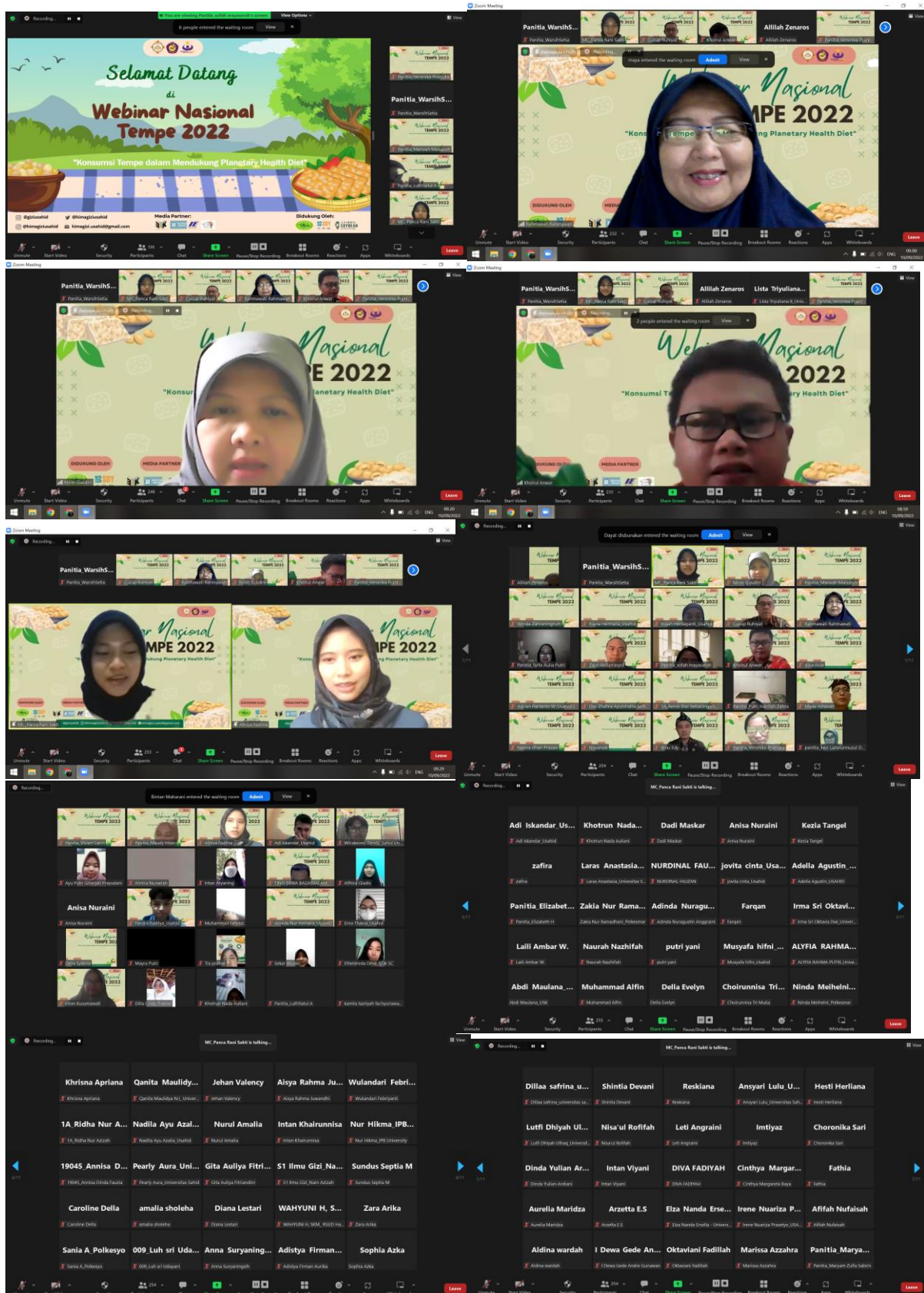
Sekretariat panitia kegiatan ini adalah Himpunan Mahasiswa Gizi (HIMAGIZI), Program Studi Gizi, Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan, Universitas Sahid, Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 84 RT/RW 07/01, Tebet, Jakarta Selatan. Narahubung Nur Lailatunnuzul Damayanti (HP/WA 0819-1423-0059) dan Vivien Carin (HP/WA 0812-8803-3125) atau melalui *e-mail* [himagizi.usahid@gmail.com](mailto:himagizi.usahid@gmail.com) dan [giziusahid@gmail.com](mailto:giziusahid@gmail.com).



## **XI. PENUTUP**

Demikian laporan pertanggungjawaban kegiatan Webinar Nasional Tempe 2022 ini disusun dan diserahkan sebagai bentuk penyampaian seluruh informasi mengenai kegiatan yang telah diselenggarakan dan harapannya dapat menjadi sebuah acuan dalam perkembangan kegiatan Webinar lainnya di masa yang akan datang. Kami segenap panitia kegiatan menyadari bahwa kegiatan ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kesalahan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan, sehingga kami menyampaikan permohonan maaf atas kesalahan-kesalahan yang terjadi kepada berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih atas perhatian dan kerja sama dari berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan acara Webinar Nasional Tempe 2022, sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

## Lampiran 1.



The image is a collage of 12 screenshots from a Zoom meeting titled "Webinar Nasional MPE 2022". The screenshots are arranged in a 4x3 grid, showing various slides and participants. The top navigation bar of the Zoom interface is visible at the top of each row, and the bottom toolbar is visible at the bottom of each row.

- Slide 1 (Top Left):** "PLANETARY HEALTH DIET SEBAGAI TREND GLOBAL BARU" by Prof. Made Astawan, Ph.D. It includes his title as Lecturer and Researcher at the Department of Food Science and Technology, Faculty of Agricultural Engineering and Technology, IPB University, Indonesia, and Chairman of The Indonesian Tempe Forum. It also mentions the presentation was at the "Webinar Nasional Tempe 2022: Konsumsi Tempe dalam Mendukung Planetary Health Diet" on September 10, 2022.
- Slide 2 (Top Middle):** "MENGAPA PLANETARY HEALTH DIET?" It features charts showing food waste (56% less waste, 10M tons by 2050) and land use (50% less land, 2X less land by 2050). It also mentions "Dapat mengurangi emisi gas emisi" and "Dapat mengurangi emisi gas emisi".
- Slide 3 (Top Right):** "US SOY" with the text "Sustainability from Farm to Table" and "USCSEA PARTNERS FOR A SUSTAINABLE FUTURE Southeast Asia Food and Agriculture".
- Slide 4 (Middle Left):** "Perspektif Generasi Muda Terhadap Tempe Hasil Survei". It contains two pie charts: "Usia" (6% 25-30 tahun, 36% 20-25 tahun, 58% <20 tahun) and "Jenis Kelamin" (86% Laki-laki, 14% Perempuan).
- Slide 5 (Middle Middle):** "Sesi Tanya Jawab" with Prof. Dr. Ir. Made Astawan, M.S. It includes a bio: "Adi Ikandar, Universitas Sahid, Prof. Made, Ir. Made Astawan, M.S. bertanya Prof. Ir. Made Astawan tentang planetary diet dengan media buahnya, pangan alternatif misanya most alternatif dari soy, atau pangan lain yang sedang digigit produk dari menjadi soy, nah dari beberapa produk tersebut mana yang lebih dan after soy pasti jadi rasanya tidak bisa merasuk buaya makanan tersebut, jadi bagaimana ya prof untuk mengatasi ini dan alternatif paku tersebut untuk meningkatkan kesukaan masyarakat terhadap alternatif dari soy tersebut?".
- Slide 6 (Middle Right):** "Sesi Tanya Jawab" with Dr. Dadi Hidayat Maskar, S.T., M.Sc. It includes a bio: "Firda Nita Maulani, Universitas Sahid, Dr. Dadi, Dalam media sosial seringkali didapat bahwa banyak orang asing yang menyukai tempe, namun bukannya dari orang asing tersebut menyukai bahwa tempe merupakan pangan yang berasal dari Asia. Seperti yang para narasumber bilang bahwa untuk meningkatkan tempe merupakan pangan khas Indonesia butuh proses yang panjang. Apakah ada cara cepat agar kita sebagai generasi muda bisa memberlakukan kepada orang-orang asing agar mengetahui bahwa tempe merupakan pangan yang berasal dari Indonesia? Terima kasih".
- Slide 7 (Bottom Left):** "Sesi Tanya Jawab" with Ibu Endi Wiyono. It includes a bio: "Fandra Raditya, Ushak, Pak. Ibu Endi Wiyono, Saya ingin bertanya mengenai prakas vegetarian yang hanya memakan plant based food tempe atau soy-based food yang katanya bisa mengurangi emisi karbon di atmosfer, menurut anda apakah gerakan tersebut efektif dan dapat diterapkan serta diadopsikan di Indonesia? lalu apakah ada dampak terhadap rahuk musisi yang hanya mengonsumsi plant based food?".
- Slide 8 (Bottom Middle):** "Sesi Tanya Jawab" with Ibu Endi Wiyono. It includes a bio: "Fandra Raditya, Ushak, Pak. Ibu Endi Wiyono, Saya ingin bertanya mengenai prakas vegetarian yang hanya memakan plant based food tempe atau soy-based food yang katanya bisa mengurangi emisi karbon di atmosfer, menurut anda apakah gerakan tersebut efektif dan dapat diterapkan serta diadopsikan di Indonesia? lalu apakah ada dampak terhadap rahuk musisi yang hanya mengonsumsi plant based food?".
- Slide 9 (Bottom Right):** "Sesi Tanya Jawab" with Ibu Endi Wiyono. It includes a bio: "Fandra Raditya, Ushak, Pak. Ibu Endi Wiyono, Saya ingin bertanya mengenai prakas vegetarian yang hanya memakan plant based food tempe atau soy-based food yang katanya bisa mengurangi emisi karbon di atmosfer, menurut anda apakah gerakan tersebut efektif dan dapat diterapkan serta diadopsikan di Indonesia? lalu apakah ada dampak terhadap rahuk musisi yang hanya mengonsumsi plant based food?".

The Zoom interface shows a top navigation bar with "Recording" and "View Options" buttons. The main video area displays the selected slide. The bottom toolbar includes icons for "Unmute", "Start Video", "Security", "Participants", "Chat", "Share Screen", "Pause/Stop Recording", "Breakout Rooms", "Reactions", "Apps", "Whiteboards", and "Leave".



